

Kajian Seni

**IDENTIFIKASI TEMA DAN GAYA KARYA LUKISAN LE MAYEUR
KOLEKSI MUSEUM LE MAYEUR DI SANUR BALI**



Tim Peneliti:

- 1. Drs. I Wayan Gulendra, M.Sn
NIP. 196012311990021024**
- 2. Drs. I Made Bendi Yudha, M.Sn
NIP. 196112251993031002**

**PROGRAM STUDI SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN
PENGAJIAN SENI

Judul Kajian : IDENTIFIKASI TEMA DAN GAYA KARYA LUKISAN LE MAYEUR
KOLEKSI MUSEUM LE MAYEUR DI SANUR BALI

Ketua penelitian : Drs. I Wayan Gulendra, M.Sn
Pangkat/Gol/NIP: Pembina TK, I/TVB/196012311990021024
Jabatan : Lektor Kepala
Anggota Peneliti : Drs. I Made Bendi Yudha, M.Sn
Pangkat/Gol/NIP: Pembina Utama Muda/I/VC/ 196112251993031002
Jabatan : Lektor Kepala
Program Studi : Seni Murni
Fakultas : Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Institut : Institut Seni Indonesia Denpasar
Bidang Ilmu : Seni Lukis
Lokasi Penelitian: Museum Le Mayeur Di Sanur Bali
Jangkauan Waktu: 6 Bulan
Sumber Dana : Mandiri

Mengetahui:


Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



ISI Denpasar
Dr. Anak Agung Gde Bagus Udayana, S.Sn., M.Si
NIP. 197310041999031002

Denpasar, 15 Januari 2022

Ketua Peneliti



Drs. I Wayan Gulendra, M.Sn
NIP. 196012311990021024

Mengetahui:

Ketua EP2MPP ISI Denpasar



ISI Denpasar
Dr. I Komang Arba Wirawan, S.Sn., M.Si
NIP. 197012312003121003

ABSTRAK

IDENTIFIKASI TEMA DAN GAYA KARYA LUKISAN LE MAYEUR KOLEKSI MUSEUM LE MAYEUR DI SANUR BALI

Oleh: Drs. I Wayan Gulendra, M.Sn

Email: gulendraart@gmail.com

Drs I Made Bendi Yudha M.Sn

Email: bendiyudhaimade@gmail.com

Museum Le Mayeur yang bertempat di pantai Sanur tersimpan ratusan lukisan buah karya dari seorang seniman berkebangsaan Belgia bernama Le Mayeur. Le Mayeur adalah bangsawan Belgia yang lahir di Ixelles Brussel pada tahun 1880 dengan nama lengkap, Andrean Jean Le Mayeur De Merpres. Sejak kecil Dia hidup bersama ayahnya seorang pelukis yang sangat tertarik dengan pemandangan laut. Suasana kehidupan ayahnya telah membentuk karakter dan keterampilan Le Mayeur sebagai seorang pelukis pemandangan yang memiliki pendidikan fomal ilmu teknik dalam bidang *landschap* dengan gelar Insinyur.

Keragaman seni budaya, adat istiadat dan keindahan alam Bali telah menjadi daya tarik bagi Le Mayeur. Le Mayeur yang datang ke Bali pada tahun 1932 sangat terpukau dengan keindahan alam Bali yang dikelilingi oleh suasana laut dan penari-penari Bali yang tampil luwes, lembut dan eksotis. Pertemuan dan perkawinannya dengan Ni Pollok, merupakan sosok wanita Bali yang sesuai dengan selera estetikanya sebagai pelukis, sehingga Ni Pollok dijadikan model penciptaan karya-karyanya. Diamati dari objek-objek lukisannya telah terjadi pergeseran tematik pada karya-karya Le Mayeur, dari objek pemandangan pantai sebagai objek utama menjadi lebih banyak melukis figur-figur manusia Bali dengan segala aktivitasnya seperti menari, menenun, maupun kagiatan sosial lainnya tetapi beberapa dari karyanya objek pantai masih tetap sebagai latar belakang.

Karya-karya Le Mayeur tampak menunjukkan ketertarikannya pada keunikan masyarakat Bali tentang seni budaya, penampilan para penari, eksotisme wanita Bali yang polos, ramah dan jujur terpampang pada karya-karya Le Mayeur. Le Mayeur sangat kagum melihat kenyataan itu, sehingga mereka merasa menemukan jati dirinya di Bali dan merasakan Bali adalah tanah kelahirannya yang baru.

Dengan demikian perjalanan karier Le Mayeur sebagai seorang pelukis menjadi perhatian menarik untuk dikaji dari sisi tema dan gaya melalui unsur-unsur visual karya Le Mayeur. Melalui observasi dan dukungan informasi dari berbagai sumber data kemudian diidentifikasi untuk memperoleh gaya dan ciri-ciri karya lukisan Le Mayeur sebagai suatu identitas Le Mayeur. Maka dalam hal ini penulis memandang penting menelusuri karya-karya Le Mayeur yang tersimpan sebagai sumber informasi, aset penunjang pariwisata, maupun sebagai sumber data dalam pengembangan dunia pendidikan kesenirupaan di Bali.

Kata kunci: Le Mayeur, Ekspresi Eksotisme Bali

ABSTRACT

IDENTIFICATION OF THEMES AND STYLE OF LE MAYEUR'S PAINTINGS LE MAYEUR MUSEUM COLLECTION IN SANUR BALI

By: Drs. I Wayan Gulendra, M.Sn
Drs I Made Bendi Yudha, M.Sn
Email: bendiyudhaimade@gmail.com

The Le Mayeur Museum, which is located on the Beach Sanur, has hundreds of paintings by a Belgian artist named Le Mayeur. Le Mayeur is a Belgian nobleman who was born in Ixelles Brussels in 1880 with the full name, Andrean Jean Le Mayeur De Merpres. Since childhood he lived with his father a painter who was very interested in sea views. The atmosphere of his father's life has shaped Le Mayeur's character and skills as a landscape painter who has a formal education in engineering science in the field of landscape engineering with an Engineer degree.

The diversity of arts and culture, customs and natural beauty of Bali has become an attraction for Le Mayeur. Le Mayeur who came to Bali in 1932 was very impressed with the natural beauty of Bali which is surrounded by the sea atmosphere and Balinese dancers who appear flexible, kind and exotic. Her meeting and marriage with Ni Pollok, is a Balinese woman who fits her aesthetic taste as a painter, Ni Pollok became a model for the creation of her works. It is observed from the objects of his paintings that there has been a thematic shift in Le Mayeur's works, from the beach scene as the main object to painting more Balinese human figures with all their activities such as dancing, weaving, and other social activities, but some of his works are objects the beach still remains as a backdrop.

Le Mayeur's works seem to show his interest in the uniqueness of Balinese people regarding art and culture, the appearance of the dancers, the exoticism of Balinese women who are innocent, friendly and honest displayed in Le Mayeur's works. Le Mayeur was so amazed by this fact, that they felt they had found their identity in Bali and felt that Bali was their new homeland.

Thus, Le Mayeur's career as a painter is of interest to be studied in terms of theme and style through the visual elements of Le Mayeur's work. Through observation and information support from various data sources, it is identified to obtain the style and characteristics of Le Mayeur's painting as an identity of Le Mayeur. So in this case the author views it as important to explore Le Mayeur's works which are stored as sources of information, tourism supporting assets, as well as data sources in the development of the world of art education in Bali.

Keywords: *Le Mayeur, Balinese exoticism expression*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sanghyang Widhi Wasa, atas asung kerta waranugerahaNya penulis dapat menyelesaikan kajian seni karya pelukis Le Mayeur koleksi Museum Le Mayeur di Sanur, Bali, dengan judul “Identifikasi Tema dan Gaya Karya Lukisan Le Mayeur di Sanur Bali” . Dengan kajian ini mudah-mudahan ada manfaatnya bagi dunia akademik sebagai sumber informasi tentang keberadaan Museum Le Mayeur dengan sejumlah koleksinya yang patut dirawat dan diselamatkan dari kerusakan akibat usia dan terpaan udara laut di pesisir pantai Sanur.

Dengan kerendahan hati penulis haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi bapak/ibu sudi kiranya dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan kajian-kajian seni yang penulis lakukan dimasa yang akan datang. Dalam kesempatan ini pula penulis sampaikan penghargaan dan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. I Wayan Adnyana, S.Sn, M.Sn, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar, yang tidak henti-hentinya memberi saran dan dorongan bagi seluruh insan akademik di lingkungan ISI Denpasar dalam berbagai aktivitas Tridarma.
2. Dr. A.A. Gede Bagus Udayana, S.Sn, M.Sn, selaku Dekan FSRD ISI Denpasar
3. Dr. I Komang Arba Wirawan, S.Sn, M.Si, selaku Ketua LP2MPP ISI Denpasar
4. Dr. I Wayan Setem, S.Sn, M.Sn, selaku Koordinator Program Studi Seni Murni
5. Seluruh Staf Museum Le Mayeur yang telah membatu menyiapkan berbagai informasi tentang karya lukisan Le Mayeur.
6. Teman-teman dan sahabat pegawai dan dosen yang selalu memotivasi dalam berbagai kegiatan Tridarma.

7. Keluarga tercinta yang selalu setia mendampingi sehingga semua dapat berjalan dengan baik

Semoga segala karma kebaikan dan bantuannya yang tulus dan ikhlas, mendapatkan balasan dari Ida Sanghyang Widhi/Tuhan Yang Maha Kuasa. Rahayu

TTD

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii-iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat.....	3
1.5 Batasan Masalah.....	3
BAB II KAJIAN SUMBER.....	4
2.1 Pengertian Tentang Seni.....	4
2.2 Struktur Dalam Seni Lukis.....	5
2.3 Pengertian Tema.....	5
2.4 Pengertian Bentuk.....	6
2.5 Pengertian Garis.....	7
2.6 Pengertian Warna.....	7
BAB III METODE PENGKAJIAN.....	9
3.1 Metode Analisa Data.....	9
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	10

3.3 Populasi Dan Sample.....	11
BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN.....	12
4.1 Sekilas Karya Le Mayeur Sebelum Di Bali.....	12
4.2 Karya Le Mayeur Setelah Di Bali.....	13
4.3 Identifikasi Tema dan Struktur Karya Lukisan Le Mayeur.....	22
4.3.1 Tema.....	22
4.3.2 Ide dan Originalitas Karya Lukisan Le Mayeur.....	26
4.3.2.1 Garis.....	32
4.3.2.2 Bentuk.....	32
4.3.2.3 Warna.....	35
4.3.2.4 Teknik dan Medium.....	37
4.3.2.5 Kreativitas dan Intensitasnya.....	39
4.4 Peranan Museum Le Mayeur	41
BAB V PENUTUP.....	45
4.1 Kesimpulan.....	45
4.2 Saran-Saran.....	46
Daftar Pustaka.....	47